

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG PEMENUHAN GIZI TERHADAP PENCEGAHAN ANEMIA PADA SISWISMA NEGERI 1 SIJAMAPOLANG KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTANTAHUN 2024

Oknalita Simbolon¹, Rouli DF Simamora², Fransiska Debataraja³,
Crisna Lumban Gaol⁴

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kesehatan Baru
Email: oknalita.simbolon@stikeskb.ac.id

Abstrak

Remaja putri merupakan salah satu kelompok yang berisiko menderita anemia. Diperkirakan sekitar 1/3 populasi di dunia menderita anemia. Prevalensi anemia pada remaja di Indonesia sebesar 22,7% dengan prevalensi pada perempuan sebesar 27,2% pada umur 13-18 tahun. Di Sumatra Utara prevalensi anemia sebesar 25% sebanyak 1.329.920 jiwa. saat dilakukan survey awal jumlah anemia pada remaja putri di SMA Negeri 1 Sijamapolang terdapat 9 orang. Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Pemenuhan Gizi Terhadap Pencegahan Anemia Pada Siswi SMA Negeri 1 Sijamapolang Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik, dengan desain *cross sectional*. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner. Populasi sebanyak 126 orang dan pengambilan sampel dengan penggunaan rumus slovin dengan jumlah sampel 56 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, kemudian diolah dengan uji *chi-square*. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan pengetahuan remaja putri tentang pemenuhan gizi terhadap pencegahan anemia dengan menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 90% dan $df=2$ $\alpha=0,1$ diperoleh χ^2 hitung (7.968) > χ^2 tabel (4,605), variabel sikap memiliki hubungan tentang pemenuhan gizi terhadap pencegahan anemia dengan menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 90% dan $df=1$ $\alpha=0,1$ diperoleh χ^2 hitung (3,504) > χ^2 tabel (2,705). Diharapkan kepada responden untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan perilaku dalam upaya pencegahan anemia dengan memperhatikan pemenuhan gizi yang baik, mengkonsumsi tablet Fe secara rutin dan menjaga pola makan dengan mengkonsumsi makanan tinggi protein, dan mengurangi kebiasaan makan makanan siap saji.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Pencegahan Anemia

Abstract

Adolescent girls are one of the groups at risk of anemia. It is estimated that about 1/3 of the world's population suffers from anemia. The prevalence of anemia in adolescents in Indonesia is 22.7% with a prevalence in women of 27.2% at the age of 13-18 years. In North Sumatra, the prevalence of anemia is 25% as many as 1,329,920 people. when an initial survey was conducted, the number of anemia in adolescent girls at SMA Negeri 1 Sijamapolang was 9 people. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes of adolescent girls about nutritional fulfillment towards the prevention of anemia in high school students of SMA Negeri 1 Sijamapolang, Humbang Hasundutan Regency in 2023. This type of research is descriptive analytic research, with a cross sectional design. The research instrument used a questionnaire. The population was 126 people and sampling using the slovin formula with a sample size of 56 people. Data collection using a questionnaire, then processed with the chi-square test. The results of this study indicate that there is a relationship between the knowledge of adolescent girls about the fulfillment of nutrition towards the prevention of anemia by using the chi-square test with a confidence level of 90% and $df = 2$ $\alpha = 0.1$ obtained χ^2 count (7.968) > χ^2 table (4.605), variable attitude has a relationship about the fulfillment of nutrition towards the prevention of anemia. attitudes have a relationship about the fulfillment of nutrition on the prevention of anemia by using the chi-square test with a confidence level of 90% and $df = 1$ $\alpha = 0.1$ obtained χ^2 count (3.504) > χ^2 table (2.705). It is expected that respondents.

Keywords: *Knowledge, Attitude, Anemia Prevention*

PENDAHULUAN

Remaja merupakan masa terjadinya periode perkembangan serta pertumbuhan baik secara fisik, mental dan intelektual dimana individu berkembang mulai dari menunjukkan tanda-tanda seksual sekunder sampai mencapai kematangan seksual dengan rentang usia 10-19 tahun. Remaja putri mempunyai risiko lebih tinggi terkena anemia daripada remaja putra, karena setiap bulan remaja putri mengalami menstruasi sehingga membutuhkan kebutuhan zat besi lebih banyak (Hamidah, 2022).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO), prevalensi anemia remaja dunia berkisar 40-88% dari 1,2 milyar jiwa. Angka kejadian anemia pada remaja putri di Negara Berkembang sekitar 53,7% dari semua remaja putri. Populasi remaja diperkirakan 1,2 milyar atau 18% dari jumlah penduduk dunia. Pada wanita usia produktif dengan rentang usia 15-49 tahun secara global adalah 29,9% (Putri, dkk, 2021).

Prevalensi anemia di Indonesia menurut hasil dari Riset

Kesehatan Dasar (RIKESDAS) prevalensi anemia pada remaja berusia 13-18 tahun sebesar 22,7%, artinya 3-4 dari 10 remaja menderita anemia. Prevalensi anemia adalah sebesar 20,35% pada laki-laki, prevalensi tersebut lebih rendah dibandingkan prevalensi anemia pada perempuan yaitu sebesar 27,2% (Riskesdas, 2021). Strategi percepatan penurunan stunting salah satunya dengan mencegah anemia dan bebas pernikahan dini. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2022, prevalensi anemia pada remaja umur 13-18 tahun adalah 23% sedangkan pada pria 17%. Data dari Depkes (2020) didapatkan penderita anemia pada remaja putri berjumlah 33,7%. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatra Utara tercatat bahwa angka anemia cukup tinggi yaitu 25% dengan usia 10-19 tahun sebanyak 1.329.920 jiwa. Tingginya prevalensi anemia pada remaja putri perlu mendapat perhatian khusus. Upaya pencegahan anemia secara dini pada remaja putri sebagai calon ibu belum banyak mendapat perhatian. Upaya pencegahan anemia secara dini

pada remaja putri sebagai calon ibu belum banyak mendapat perhatian. Berdasarkan penelitian tentang hubungan pengetahuan, sikap, dan sosioekonomi dengan perilaku pencegahan anemia pada remaja putri di Desa Sirnagalih, Bogor didapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap anemia di desa Sirnagalih masih cukup rendah. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan perilaku pencegahan anemia adalah pengetahuan (p -value 0,005), sikap (p -value 0,021), dan pendapatan keluarga (0,021). Hasil analisis multivariat didapatkan variabel independen paling berpengaruh adalah pendapatan keluarga ($p = 0,002$). Selain pendapatan, terdapat variabel pengetahuan dan sikap yang berkorelasi dengan perilaku pencegahan remaja putri. Sehingga disarankan perlunya upaya lintas sektoral untuk upaya peningkatan pendapatan keluarga serta peningkatan tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri melalui edukasi promosi terkait pencegahan anemia (Situmeang, dkk, 2022).

Berdasarkan penelitian tentang tingkat pengetahuan tentang gizi seimbang remaja di MTS EXPGA Proyek UNIVA Medan, dengan jenis penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan crosssectional dengan memberikan pre-test, pemberian materi dan post-test. Sampel sebanyak 30 orang dengan distribusi jenis kelamin laki-laki sebanyak (53,3%) dan perempuan sebanyak (46,7%) dalam kategori usia 12-15 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan remaja tentang gizi seimbang yang baik bagi tubuh masuk ke dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan dalam menjawab pre-test dan post-test. Tingkat pengetahuan semakin meningkat dari 82,7% menjadi 98,7%. (Panjaitan, dkk, 2022). Berdasarkan Indikator Kinerja Sesuai Tugas Dan Fungsi Kerja Dinkes Kabupaten Humbang Hasundutan, remaja putri yang sudah mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) sesuai target IKK adalah 25%. Target yang telah dituju mengalami peningkatan setiap tahunnya sebesar 25% - 34% (Renja Dinkes, 2019).

Berdasarkan data Profil puskesmas Sijamapolang, jumlah remaja yang mengalami anemia adalah 25 orang. Sedangkan di Desa Bonandolok 2 jumlah remaja siswi yang mengalami anemia adalah 9 orang (Puskesmas Bonandolok, 2023). Kesehatan remaja menentukan keberhasilan pembangunan kesehatan, terutama dalam upaya untuk mencetak generasi berikutnya sebagai penerus bangsa yang berkualitas. Anemia saling terkait dengan target gizi global (Simanungkalit, 2019).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan pada 18 Maret 2023 di SMA Negeri 1 Sijamapolang Desa Bonandolok 2 Kecamatan Sijamapolang Kabupaten Humbang Hasundutan di dapat siswi 126 orang, terdapat 9 siswi yang mengalami anemia (Profil Puskesmas Sijamapolang, 2023). Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap 5 orang siswi diperoleh informasi bahwa 3 orang mengetahui tentang anemia dan pencegahannya sedangkan 2 orang lagi hanya mengetahui tentang istilah anemia

namun tidak mengetahui penyebab, dampak maupun pengobatannya.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan desain cross sectional melihat Hubungan antara variabel independent (pengetahuan dan sikap) dengan variabel dependen (pencegahan anemia) pada judul “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Pemenuhan Gizi Terhadap Pencegahan Anemia Pada Siswi SMA Negeri 1 Sijamapolang Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023”. Jumlah populasi adalah keseluruhan subjek yang diteliti dan menjadi sasaran generalisasi hasil - hasil penelitian, baik anggota sampel maupun diluar sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 126 orang remaja putri. Penarikan sampel ini dilakukan dengan menentukan kriteria inklusi dan eksklusi (*purposive sampling*).

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul: “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri

Tentang Pemenuhan Gizi Terhadap Pencegahan Anemia Pada Siswi SMA Negeri 1 Sijamapolang Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023” disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut.

Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk menggambarkan penyajian data dari beberapa variabel dalam bentuk distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan, sikap dan pencegahan anemia pada siswi SMA Negeri 1 Sijamapolang Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan, Usia, Sumber Informasi, Sikap, Dan Pencegahan Anemia Pada Siswi SMA Negeri 1 Sijamapolang Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023

	Varialabel	Jumlah	Persentase (%)
1.	Pengetahuan		
	Baik	21	37,5
	Cukup	29	51,8
	Kurang	6	10,7
	Total	56	100
2.	Sumber Informasi		
	Tenaga Kesehatan	50	89,3
	Media Elektronik	4	7,1
	Media massa	2	3,6
	Total	56	100
3.	Usia		
	15-17	52	92,9
	18-21	4	7,1
	Total	56	100
4.	Sikap		
	Positif	28	50,0
	Negatif	28	50,0
	Total	56	100
5.	Pencegahan anemia		
	Dilakukan	29	51,8
	Tidak dilakukan	27	48,2
	Total	56	100

Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa remaja putri yang berpengetahuan baik sebanyak 21 orang (37,5%), berpengetahuan cukup sebanyak 29 orang (51,8%), dan berpengetahuan kurang sebanyak 6 orang (10,7%).

Berdasarkan sumber informasi, tenaga Kesehatan sebanyak 50 orang (89,2%), media elektronik 4 orang (7,2%), dan media massa 2 orang (3,6%). Berdasarkan usia 15-17 tahun 52 orang (92,9%) dan usia 18-21 sebanyak 4 orang (7,1 %). Berdasarkan sikap remaja, yang bersikap positif sebanyak 28 orang (50,0%) dan yang bersikap negatif 28 orang (50,0%). Remaja yang melakukan pencegahan anemia sebanyak 29 orang (51,8%) dan yang tidak melakukan pencegahan adalah 27 orang (48,2%).

Analisa Bivariat

Setelah dilakukannya Analisa univariat, maka dilakukan Analisa lebih lanjut berupa analisa bivariat. Data yang diperoleh dari kedua variabel merupakan data kategori, diuji dengan menggunakan uji statistic yaitu chi-square yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel tersebut mempunyai hubungan atau tidak dengan perbandingan chi- square hitung dengan chi-square tabel.

a. Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemenuhan Gizi

Terhadap Pencegahan Anemia Pada Siswi SMA Negeri 1 Sijamapolang Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023.

Hasil pengumpulan data pengetahuan dan hubungannya terhadap pencegahan anemia dengan pemenuhan gizi dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden melalui penelitian dengan menggunakan data primer dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemenuhan Gizi Terhadap Pencegahan Anemia Pada Siswi SMA Negeri 1 Sijamapolang Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023

2023		Pencegahan Anemia						df	X ²
No.	Pengetahuan	Dilakukan		Tidak Dilakukan		Total			
		n	%	n	%	N	%		
1	Baik	8	14,3	13	23,2	21	100	2	7,968
2	Cukup	20	35,7	9	16,1	29	100		
3	Kurang	1	1,8	5	8,9	6	100		
	Total	29	51,8	27	48,2	56	100		

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa dari 21 responden berpengetahuan baik, yang melakukan pencegahan anemia sebanyak 8 orang (14,3%) dan yang tidak melakukan pencegahan anemia sebanyak 13 orang (23,2%). Dari 29 orang yang berpengetahuan cukup yang melakukan pencegahan anemia sebanyak 20 orang (35,7%) dan yang tidak melakukan pencegahan anemia 9 orang (16,1%). Dari 6 orang yang berpengetahuan kurang yang

melakukan pencegahan anemia sebanyak 1 orang (1,8%) dan yang tidak melakukan pencegahan anemia 5 orang (8,9%). Hasil analisa bivariat perbandingan χ^2 hitung dengan χ^2 tabel, diperoleh χ^2 hitung (7,968) > χ^2 tabel (4,605) maka H_0 diterima, H_0 ditolak berarti ada hubungan pengetahuan remaja putri tentang pemenuhan gizi terhadap pencegahan anemia pada siswi SMA Negeri 1 Sijamapolang Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2023.

b. Hubungan Sikap Remaja Putri Tentang Pemenuhan Gizi Terhadap Pencegahan Anemia Pada Siswi SMA Negeri 1 Sijamapolang Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023.

Hasil pengumpulan data pengetahuan dan hubungannya terhadap pencegahan anemia dengan pemenuhan gizi dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden melalui penelitian dengan menggunakan data primer dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hubungan Sikap Remaja Putri Tentang Pemenuhan Gizi Terhadap Pencegahan Anemia Pada Siswi SMA Negeri 1 Sijamapolang Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023

		Pencegahan Anemia						Df	X ²
No	Sikap	Dilakukan		Tidak dilakukan		Total			
		n	%	n	%	N	%		
1.	Positif	11	39,3	17	60,7	28	100	1	3,504
2.	Negatif	18	64,3	10	35,7	28	100		
	Total	29	51,8	27	48,2	56	100		

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa dari 28 orang responden dengan sikap positif yang melakukan pencegahan anemia sebanyak 11 orang (39,3%), dan yang tidak melakukan pencegahan anemia sebanyak 17 orang (60,7%). Dari 28 orang responden dengan sikap negatif, yang melakukan pencegahan anemia 18 orang (64,3%) dan tidak melakukan pencegahan anemia sebanyak 10 orang (35,7%). Hasil analisa bivariat diperoleh perbandingan χ^2 hitung dengan χ^2 tabel, diperoleh χ^2 hitung (3,504) > χ^2 tabel (2,705) maka H_a diterima, H_o ditolak berarti ada hubungan sikap remaja putri tentang pemenuhan gizi terhadap pencegahan anemia pada siswi SMA Negeri 1 Sijamapolang Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2023.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian dan pembahasan dari Hubungan

Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Pemenuhan Gizi Terhadap Pencegahan Anemia Pada Siswi SMA Negeri 1 Sijamapolang Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023, pada 56 responden yang merupakan siswi SMA Negeri 1 Sijamapolang maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Ada Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemenuhan Gizi Terhadap Pencegahan Anemia Pada Siswi SMA Negeri 1 Sijamapolang Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023. Dari hasil uji chi-square diperoleh uji chi-square hitung 7,968 dengan $df=2$ maka ada Hubungan.
- Ada Hubungan Sikap Remaja Putri Tentang Pemenuhan Gizi Terhadap Pencegahan Anemia Pada Siswi SMA Negeri 1 Sijamapolang Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023. Dari hasil uji chi-square diperoleh uji chi-square hitung 3,504 dengan $df=1$ maka ada Hubungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A., Hardy, F. R., & Pristya, T. Y. R. (2021). Analisis Perbedaan Konsumsi Gizi Seimbang Sebelum dan pada Masa Covid-19 pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 13(1), 7–15
- Amanda Efina, dkk (2022). Pendidikan Ilmu Gizi. Bandung. Media Sains Indonesia.
- Atikah Rahayu, dkk, 2019. Buku Referensi Metode Orkesku (Raport Kesehatanku) Dalam Mengidentifikasi Potensi Kejadian Anemia Gizi Pada Remaja Putri. Yogyakarta: Penerbit CV Mine
- Ayu, D, J, dkk (2023). Paradigma Kanker Serviks. Bandung. Media Sains Indonesia
- Ayu, D,W (2022), Supervisi Keperawatan, Cirebon, CV Rumah Pustaka
- Dewi Mustika, Ulfah Mega. Buku Ajar Remaja dan Pranikah untuk Mahasiswa Profesi Bidan. N.p.: Universitas Brawijaya Press, 2021
- Diahastuti, K. F. (2021). Asuhan Keperawatan Pada Tn. M Dengan Gagal Ginjal Kronis Di Ruang Baitul Izzah 2 Rsi Sultan Agung Semarang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Gea, N. Y., & Ratnah, I. (2021). Hubungan Status Gizi Dengan Keaktifan Anak Usia Pra Sekolah Di Desa Pamulihan Kecamatan Karangpucung Cilacap Jawa Tengah.
- Hamidah, S., & Rizal, M. S. (2022). Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Perkembangan Remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik Jawa Timur. *Journal of Community Engagement in Health*, 5(2), 237-248.
- Izdihar, M. S., Noor, M. S., Istiana, I., Juhairina, J., & Skripsiana, N. S. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Anemia dengan Perilaku Pencegahan Anemia pada Remaja Puteri di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin. *Jurnal Homeostasis*, 5(2), 333-342.
- Jayanti, Ira (2019). Evidence Based Dalam Praktik Kebidanan. Yogyakarta. CV Budi Utama
- Jayanti, E. P. (2021). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen pada Remaja di Era Industri 4.0. *Jurnal Salvation*, 2(1), 1-7.
- Kementerian Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat, 2022. "Remaja Bebas Anemia: Konsentrasi Belajar Meningkatkan, Bebas Prestasi". diakses dari <https://promkes.kemkes.go.id/remaja-bebas-anemia-konsentrasi-belajar-meningkat>

- bebas-prestasi pada tanggal 17Maret 2023
- Kementerian kesehatan republik Indonesia, 2018. Buku Pedoman pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putrid an wanita usia subur (WUS). Jakarta : direktorat jenderal Kesehatan masyarakat
- Kusnadi, F. N. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Medika Utama*, 3(01 Oktober), 1293-1298.
- Mahmudian, A. A., Restanty, D. A., & Sugijati, S. (2021). Hubungan KEK dengan Anemia Gravidarum pada Ibu Riwayat BBLR. *ARTERI: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(3), 80-85.
- Ovella, A. R. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Program Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2021 (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Panjaitan, N. W., Hasibuan, S. S., Faradillah, F., Hasibuan, Y. N. P., WK, A. A., Anggraini, D. R., & zahra Sibuea, A. A. (2022). Analisis Tingkat Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Bagi Remaja di MTS Ex PGA Proyek UNIVA Medan. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 57-62.
- Patimah Sitti, 2021. Strategi pencegahan Anak Stunting Sejak Remaja Putri. Sleman. Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Putri, A. A. A., Salwa, A., & Wahyuningsih, U. (2021). Edukasi Mengenai Anemia Defisiensi Besi Bagi Remaja Putri Dengan Media Leaflet. *Prosiding SENAPENMAS*, 279-288.
- Romandani, Q. F., & Rahmawati, T. (2020). Hubungan pengetahuan anemia dengan kebiasaan makan pada remaja putri di SMPN 237 Jakarta. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 4(3), 193-202.
- Silitonga, I. R., & Nuryeti, N. (2021). Profil Remaja Putri dengan Kejadian Anemia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 3(3), 184-192.
- Situmeang, A. M. N., Apriningsih, A., Makkiyah, F. A., & Wahyuningtyas, W. (2022). Relationship of Knowledge, Attitudes, and Socioeconomics with Girl Adolescents" Anemia Prevention Behaviorin Sirnagalih Village, Bogor. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 8(1), 32–39. <https://doi.org/10.25311/kesko m.Vol8.Iss1.1126> (Original work published April 30, 2022)
- Simanungkalit, S. F., & Simarmata, O. S. (2019). Pengetahuan dan perilaku konsumsi remaja putri

yang berhubungan dengan status anemia. Buletin Penelitian Kesehatan, 47(3), 175-182.

Suandika, M., Cahyaningrum, E. D., Ru-Tang, W., Muti, R. T., Triliani, Y., & Astuti, D. (2023). Description Of The Knowledge Level Of Adolescent Women About Anemia. Jurnal Inovasi Penelitian, 3(9), 7733-7740.

Swarjana, Ketut, I (2022) Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stress, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Social, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemic Covid-19, Akses Layanan Kesehatan-Lengkap Dengan Kuisisioner Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuisisioner, Yogyakarta, Penerbit Andi

Tanjung, N. U., Amira, A. P., Muthmainah, N., & Rahma, S. (2022). Junk Food dan Kaitannya dengan Kejadian Gizi Lebih Pada Remaja. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat, 14(3), 133-140.